

**PENGARUH TINGKAT KEPATUHAN TERHADAP
KEBERHASILAN TERAPI PADA PASIEN DIABETES
MELITUS TIPE 2 DENGAN KOMPLIKASI DI
PUSKESMAS “X” WILAYAH SURABAYA TIMUR**



ADELNIA KARINA WINOKAN
2443015019

PROGRAM STUDI S1
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
2019

**PENGARUH TINGKAT KEPATUHAN TERHADAP
KEBERHASILAN TERAPI PADA PASIEN DIABETES MELITUS
TIPE 2 DENGAN KOMPLIKASI DI PUSKESMAS "X" WILAYAH
SURABAYA TIMUR**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Farmasi Program Studi Strata 1 di Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

OLEH :

ADELNIA KARINA WINOKAN

2443015019

Telah disetujui pada tanggal 9 Mei 2018 dan dinyatakan LULUS

Pembimbing I,



Lucia Hendriati, M.Sc., Apt.
NIK : 241.97.0282

Pembimbing II,



Okta Dwiana Rizqa, S. Farm., Apt.

Mengetahui,
Ketua Pengudi



Dra. Siti Surdijati, MS., Apt.
NIK. 241.12.0734

**LEMBAR PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui skripsi/karya ilmiah saya dengan judul : Pengaruh Tingkat Kepatuhan Terhadap Keberhasilan Terapi pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 dengan Komplikasi di Puskesmas "X" Wilayah Surabaya Timur untuk dipublikasikan atau ditampilkan di internet atau media lain yaitu *Digital Library* Perpustakaan Unika Widya Mandala Surabaya untuk kepentingan akademik sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 9 Mei 2019



Adelina Karina Winokan

2443015019

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa hasil tugas akhir ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan hasil plagiarisme, maka saya bersedia menerima sangsi berupa pembatalan kelulusan dan atau pencabutan gelar yang saya peroleh.

Surabaya, 9 Mei 2019



Adelnia Karina Winokan

2443015019

ABSTRAK

PENGARUH TINGKAT KEPATUHAN TERHADAP KEBERHASILAN TERAPI PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 DENGAN KOMPLIKASI DI PUSKESMAS “X” WILAYAH SURABAYA TIMUR

**ADELNIA KARINA WINOKAN
2443015019**

Kepatuhan medikasi adalah tindakan mendapatkan obat sesuai resep atau mendapatkan obat kembali sesuai jadwal yang telah ditentukan secara tepat waktu. Melihat banyaknya kasus diabetes melitus tipe 2 dengan komplikasi dan kepatuhan pasien diabetes melitus untuk mengkonsumsi obat masih rendah, maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh tingkat kepatuhan terhadap keberhasilan terapi pada pasien diabetes melitus tipe 2 dengan komplikasi di Puskesmas “X” Wilayah Surabaya Timur. Penelitian ini menggunakan metode metode penelitian survey yang bersifat deskriptif dan seksional silang selama bulan Desember 2018 hingga Maret 2019. Hasil penelitian didapatkan sebanyak 45 pasien penderita diabetes melitus tipe 2 dengan komplikasi yang memenuhi kriteria inklusi. Setelah dilakukan analisa statistik didapatkan nilai $\alpha= 0,000$ yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara tingkat kepatuhan dan efektivitas terapi.

Kata kunci : diabetes melitus tipe 2, komplikasi, kepatuhan, efektivitas terapi, puskesmas wilayah Surabaya timur

ABSTRACT

**EFFECT OF ADHERENCE LEVEL ON THE SUCCESS OF
THERAPY IN TYPE 2 DIABETES MELLITUS PATIENTS WITH
COMPLICATIONS IN THE "X" COMMUNITY HEALTH CENTER
OF EAST SURABAYA REGION**

**ADELNIA KARINA WINOKAN
2443015019**

Medication adherence is the act of getting a drug according to the prescription or getting the medicine back according to a predetermined schedule in a timely manner. Seeing the number of cases of type 2 diabetes mellitus with complications and adherence to diabetes mellitus patients to consume drugs is still low, this study was conducted to determine the effect of the level of adherence to therapeutic success in patients with type 2 diabetes mellitus with complications in the "X" primary community health in East Surabaya. This study used a survey and cross-sectional survey method from December 2018 to March 2019. The results showed that 45 patients with type 2 diabetes mellitus had complications that met the inclusion criteria. After statistical analysis, the value of $\alpha = 0.000$ is obtained which indicates that there is an influence between the level of adherence and the effectiveness of therapy.

Keywords: type 2 diabetes mellitus, complication, adherence, therapeutic effectiveness, community health center of east surabaya

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, berkat dan anugerahNya, sehingga skripsi dengan judul **Pengaruh Kepatuhan Terhadap Keberhasilan Terapi Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 dengan Komplikasi di Puskemas “X” Wilayah Surabaya Timur** dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Farmasi di Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

Terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan rasa terima kasih sebesar-besarnya atas segala yang telah diberikan selama ini, antara lain yang terhormat dan penulis cintai :

1. Bu Lucia Hendriati, S.Si., Apt. selaku pembimbing 1 atas segala bimbingan, nasehat, dukungan, motivasi, waktu dan tenaga yang telah diberikan dengan penuh pengertian dan kesabaran.
2. Bu Okta Dwiana Rizqa, S.Farm., Apt. selaku pembimbing 2 yang telah mencerahkan waktu, tenaga dan kesabaran serta memberikan masukan dan saran selama pembuatan naskah skripsi.
3. Bu Dra. Siti Surdijati, MS., Apt. selaku penguji 1 yang telah memberikan banyak pengarahan dan ilmu baru yang bermanfaat bagi pembuatan skripsi ini.
4. Bu Elisabeth Kasih M. Farm. Klin., Apt. selaku penguji 2 yang telah memberikan banyak saran yang bermanfaat bagi pembuatan skripsi ini.

5. Bu Dra. Emi Sukarti, MS. Apt. selaku penasehat akademik yang telah membimbing dan memberikan nasehat yang bermanfaat selama perkuliahan.
6. Bapak Drs. Kuncoro Foe, Ph.D., G.Dip.Sc., Apt. selaku rektor Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya atas sarana dan prasarana serta kesempatan yang diberikan untuk menempuh pendidikan di Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
7. Bu Sumi Wijaya, Ph.D., Apt. selaku dekan Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya dan Bu Dr. Lanny Hartanti, S.S., M. Si untuk bantuan serta bimbingan akademis selama perkuliahan.
8. Seluruh dosen dan staff Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya khususnya Fakultas Farmasi yang telah memberikan ilmu yang berguna dan bermanfaat untuk penyusunan skripsi ini dan masa yang akan datang.
9. Bapak Agus dan Mbak Fajar selaku staff Puskesmas “X” Wilayah Surabaya Timur yang telah membantu penulis selama pengambilan data
10. Orang tua tercinta, papa (Michael Winokan) dan mama (Sukartini), adik (Michella) yang telah memberikan cinta, kasih sayang, doa, dukungan moral maupun materil yang telah diberikan pada penulis
11. Kawan-kawan saya tercinta Neni, Widy, Yola, Nuriy, Azhar, Winda, Steven, Ade serta segenap anggota CS Wizards #20 yang telah memberikan dukungan tanpa pamrih dan tulus ikhlas bagi saya untuk menyelesaikan pendidikan S1 di

Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala
Surabaya

12. Kawan-kawan penelitian di Puskesmas “X” Wilayah Surabaya Timur Eva, Ainur, Sela, Ayunda, Risky dan kawan-kawan saya selama saya menjalankan perkuliahan di Fakultas Farmasi Iza, Rosyida, Widya, Izza, Efi, Lita, Novi, Nindya, Resi, Sisca, Kiki, Arinda, Wijayanti dan seluruh teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat, bantuan dan dukungan bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penyusunan skripsi ini tentu tidak lepas dari kekurangan karena keterbatasan pengalaman, pengetahuan dan pustaka. Akhir kata terima kasih dan penulis mengharapkan kritik dan saran agar skripsi ini dapat dismpurnakan oleh penulis.

Surabaya, 9 Mei 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB 1 : PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian	8
BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Tinjauan Tentang Diabetes Melitus	9
2.1.1 Pengertian Diabetes Melitus	9
2.1.2 Klasifikasi Diabetes Melitus	9
2.1.3 Tanda dan Gejala Diabetes Melitus	11
2.1.4 Diagnosis dan Pemeriksaan Diabetes Melitus	12
2.1.5 Komplikasi Diabetes Melitus	12
2.2 Pengelolaan Diabetes Melitus Tipe 2	14
2.3 Pilar Penatalaksanaan Diabetes Melitus	15
2.3.1 Edukasi	15
2.3.2 Pengaturan Makan (Diet)	15
2.3.3 Latihan Fisik (Olahraga)	16
2.3.4 Terapi Farmakologi	16

	Halaman
2.4 Kepatuhan	24
2.4.1 Definisi Kepatuhan	24
2.4.2 Bentuk Ketidakpatuhan Pasien dalam Proses Terapi	24
2.4.3 Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Pasien	25
2.4.4 Meningkatkan Kepatuhan Pasien	27
2.5 Tinjauan Tentang Puskesmas	28
2.5.1 Puskesmas	28
2.5.2 Tujuan Puskesmas	28
2.5.3 Tugas Puskesmas	29
2.5.4 Fungsi Puskesmas	29
2.5.5 Persyaratan Puskesmas	29
2.5.6 Peran Farmasis di Puskesmas	30
2.6 Tinjauan Tentang <i>Pill Count</i>	31
2.6.1 Pengertian <i>Pill Count</i>	31
2.6.2 Kelebihan dan Kekurangan <i>Pill Count</i>	31
2.7 Tinjauan Tentang Terkait Penelitian Dahulu	32
BAB 3 : METODOLOGI PENELITIAN	33
3.1 Jenis Penelitian	33
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	33
3.3 Sumber Data	33
3.4 Populasi dan Sampel	34
3.4.1 Populasi Penelitian	34
3.4.2 Sampel Penelitian	34
3.4.3 Teknik Pengambilan Sampel	35
3.5 Variabel Penelitian	35
3.6 Alat Pengumpulan Data	36

	Halaman
3.7 Metode Penelitian	36
3.8 Definisi Operasional	36
3.9 Analisis Data	37
3.9.1 Analisis Kepatuhan Menggunakan Metode <i>Pill Count</i>	37
3.9.2 Analisis Uji Data Kadar Gula Darah	37
3.9.3 Analisis Uji Statistik Chi-Square	38
3.9.4 Analisis Uji Statistik <i>Analysis of Variance (ANOVA)</i>	38
3.10 Alur Pelaksanaan Penelitian	39
BAB 4 : HASIL DAN PEMBAHASAN	40
4.1 Karakteristik Pasien dan Pengaruhnya Pada Kepatuhan dan Keberhasilan Terapi	40
4.1.1 Usia Pasien	40
4.1.2 Jenis Kelamin Pasien	41
4.1.3 Jenis Pekerjaan Pasien	42
4.1.4 Tingkat Pendidikan Pasien	43
4.1.5 Kehidupan di Rumah Bersama	45
4.1.6 Alat Pengingat Minum Obat	46
4.1.7 Lama Menderita Diabetes	47
4.1.8 Jumlah Obat yang Diterima Pasien	48
4.2 Hasil Pengukuran Kadar Gula Darah Acak dari Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 dengan Komplikasi	49
4.3 Hasil Pengukuran Kepatuhan dari Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 dengan Komplikasi	51
4.4 Hasil Uji Statistik Hubungan Kepatuhan Pasien dengan	

	Halaman
Efektivitas Terapi	53
4.4.1 Hubungan Antara Usia Dengan Tingkat Kepatuhan	53
4.4.2 Hubungan Antara Jenis Kelamin Dengan Tingkat Kepatuhan	54
4.4.3 Hubungan Antara Jenis Pekerjaan Dengan Tingkat Kepatuhan	55
4.4.4 Hubungan Antara Tingkat Pendidikan Dengan Tingkat Kepatuhan	55
4.4.5 Hubungan Antara Kehidupan di Rumah Bersama Dengan Tingkat Kepatuhan	56
4.4.6 Hubungan Antara Alat Pengingat Minum Obat Dengan Tingkat Kepatuhan	57
4.4.7 Hubungan Antara Lama Menderita Diabetes Dengan Tingkat Kepatuhan	58
4.4.8 Hubungan Antara Jumlah Obat yang Diterima Dengan Tingkat Kepatuhan	58
4.5 Hasil Uji Statistik Hubungan Karakteristik Pasien dengan Tingkat Kepatuhan	59
4.6 Hasil Metode <i>Pill Count</i>	61
4.7 Komplikasi dan Penyakit Penyerta Pada Pasien	62
BAB 5 : KESIMPULAN DAN SARAN	65
5.1 Kesimpulan	65
5.2 Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	71

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Variabel Penelitian	35
Tabel 4.1 Distribusi Responden Berdasarkan Usia	41
Tabel 4.2 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	42
Tabel 4.3 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan	43
Tabel 4.4 Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	44
Tabel 4.5 Distribusi Responden Berdasarkan Kehidupan di Rumah Bersama	45
Tabel 4.6 Distribusi Responden Berdasarkan Alat Pengingat Minum Obat	46
Tabel 4.7 Distribusi Responden Berdasarkan Lama Menderita Diabetes	47
Tabel 4.8 Distribusi Responden Berdasarkan Jumlah Obat yang Diterima	48
Tabel 4.9 Distribusi Kadar Gula Darah Acak Sebelum dan Sesudah Rangkaian Terapi	49
Tabel 4.10 Distribusi Kepatuhan Pasien Dalam Meminum Obat Antidiabetes Oral	51
Tabel 4.11 Hubungan Usia Dengan Tingkat Kepatuhan	53
Tabel 4.12 Hubungan Jenis Kelamin Dengan Tingkat Kepatuhan	54
Tabel 4.13 Hubungan Jenis Pekerjaan Dengan Tingkat Kepatuhan	55
Tabel 4.14 Hubungan Tingkat Pendidikan Dengan Tingkat Kepatuhan	56
Tabel 4.15 Hubungan Kehidupan di Rumah Bersama Dengan Tingkat Kepatuhan	56
Tabel 4.16 Hubungan Alat Pengingat Minum Obat Dengan	

	Halaman
Tingkat Kepatuhan	57
Tabel 4.17 Hubungan Lama Menderita Diabetes Dengan Tingkat Kepatuhan	58
Tabel 4.18 Hubungan Jumlah Obat yang Diterima Dengan Tingkat Kepatuhan	59
Tabel 4.19 Hubungan Kepatuhan Dengan Efektivitas Terapi Menggunakan Uji Chi-Square	60
Tabel 4.20 Hubungan Kepatuhan Dengan Efektivitas Terapi Menggunakan Uji Annova	60
Tabel 4.21 Distribusi Tingkat Kepatuhan Responden Berdasarkan Metode <i>Pill Count</i>	61
Tabel 4.22 Distribusi Komplikasi dan Penyakit Penyerta Pada Pasien	62

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1 Alur Pelaksanaan Penelitian	39
Gambar 4.1 Diagram Distribusi Responden Berdasarkan Usia	41
Gambar 4.2 Diagram Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	42
Gambar 4.3 Diagram Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan	43
Gambar 4.4 Diagram Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	44
Gambar 4.5 Diagram Distribusi Responden Berdasarkan Kehidupan Di Rumah Bersama	45
Gambar 4.6 Diagram Distribusi Responden Berdasarkan Alat Pengingat Minum Obat	46
Gambar 4.7 Diagram Distribusi Responden Berdasarkan Lama Menderita Diabetes	47
Gambar 4.8 Diagram Distribusi Responden Berdasarkan Jumlah Obat Yang Diterima	49
Gambar 4.9 Diagram Distribusi Tingkat Kepatuhan Responden Berdasarkan Metode <i>Pill Count</i>	61

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian Dari Bankesbangpol dan Linmas	71
Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian Dari Dinkes Kota Surabaya	73
Lampiran 3. Lembar Persetujuan Responden	73
Lampiran 4. Lembar Informasi Responden	74
Lampiran 5. Lembar Profil Demografi Pasien	76
Lampiran 6. Hasil Analisis Hubungan Usia Dengan Tingkat Kepatuhan	78
Lampiran 7. Hasil Analisis Hubungan Jenis Kelamin Dengan Tingkat Kepatuhan	80
Lampiran 8. Hasil Analisis Hubungan Jenis Pekerjaan Dengan Tingkat Kepatuhan	82
Lampiran 9. Hasil Analisis Hubungan Tingkat Pendidikan Dengan Tingkat Kepatuhan	84
Lampiran 10. Hasil Analisis Hubungan Kehidupan Di Rumah Bersama Dengan Tingkat Kepatuhan	85
Lampiran 11. Hasil Analisis Hubungan Alat Pengingat Minum Obat Dengan Tingkat Kepatuhan	87
Lampiran 12. Hasil Analisis Hubungan Lama Menderita Diabetes Dengan Tingkat Kepatuhan	89
Lampiran 13. Hasil Analisis Hubungan Jumlah Obat Yang Diterima Dengan Tingkat Kepatuhan	91
Lampiran 14. Hasil Analisis Hubungan Kepatuhan Dengan Efektivitas Terapi Menggunakan Uji Chi-Square	93
Lampiran 15. Hasil Analisis Hubungan Kepatuhan Dengan Efektivitas Terapi Menggunakan Uji Anova	95

Halaman

Lampiran 16. Hasil Metode <i>Pill Count</i>	97
Lampiran 17. Jenis Obat, Aturan Pakai dan Komplikasi	99
Lampiran 18. Lembar Persetujuan Responden	102
Lampiran 19. Lembar Profil Pasien	103